

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk



PUBLIC EXPOSE

Jakarta, 3 September 2025

Pertumbuhan yang Kuat dan Berkelanjutan
Sustainable and Strong Growth





Daftar Isi

Profil Perseroan

Kinerja Operasional

Ikhtisar Keuangan

Tantangan dan Strategi Ke Depan

Lampiran



PROFIL PERSEROAN



Sekilas Japfa Tbk



Perusahaan
Perunggasan
yang terintegrasi
vertikal berfokus
di Indonesia

- Salah satu pelaku usaha perunggasan yang terbesar di Indonesia dengan penjualan bersih sebesar Rp 27,5 triliun dan EBITDA sebesar Rp 2,73 triliun per 30 Juni 2025
- Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) lebih dari 35 tahun dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp17,8 triliun per tanggal 30 Juni 2025.
- Fokus di Indonesia, pasar pangan berprotein hewani dengan potensi pertumbuhan yang tinggi.

Pemimpin pasar
dan tingkat
pertumbuhan
yang tinggi

- Berhasil mempertahankan pangsa pasar yang tinggi selama lebih dari 54 tahun beroperasi.
- Skala ekonomis usaha yang memberikan keunggulan dalam efisiensi pembelian bahan baku.
- Jangkauan geografis usaha yang luas, mendekatkan Perseroan dengan para pelanggan dan pemasok bahan baku.
- Tingkat pertumbuhan penjualan bersih sebesar 9,32% CAGR dari tahun 2015-2024.
- Perseroan merupakan produsen pakan ternak dan DOC terbesar kedua di Indonesia.*

* Analisis Frost & Sullivan, Data 2021

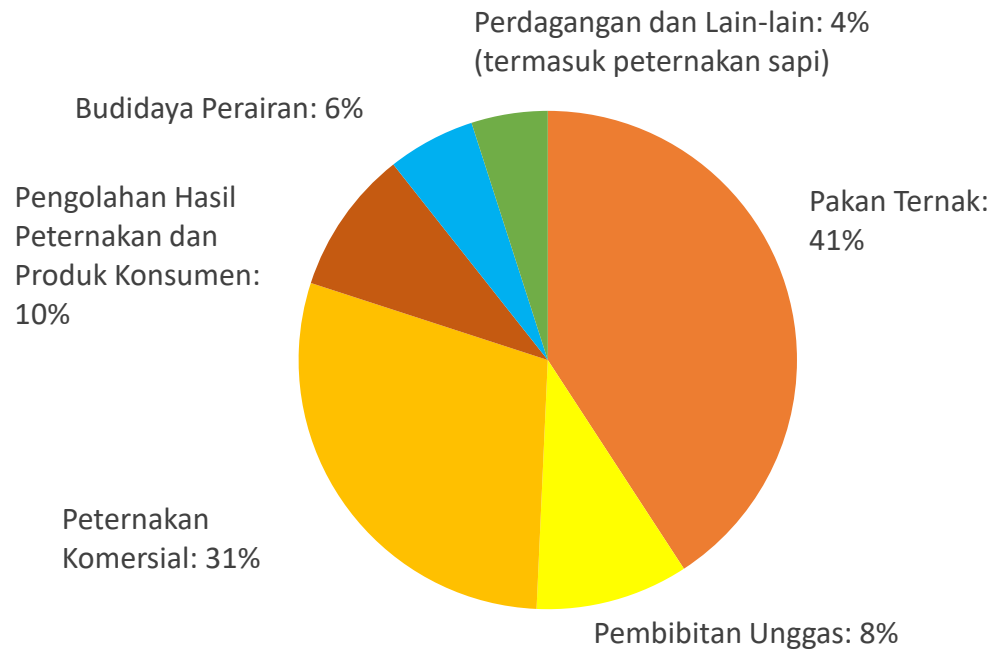
Bidang Usaha Perseroan



Divisi Perunggaran Penyumbang Terbesar Penjualan dan Divisi Pakan Ternak Pendukung Utama Laba Perseroan



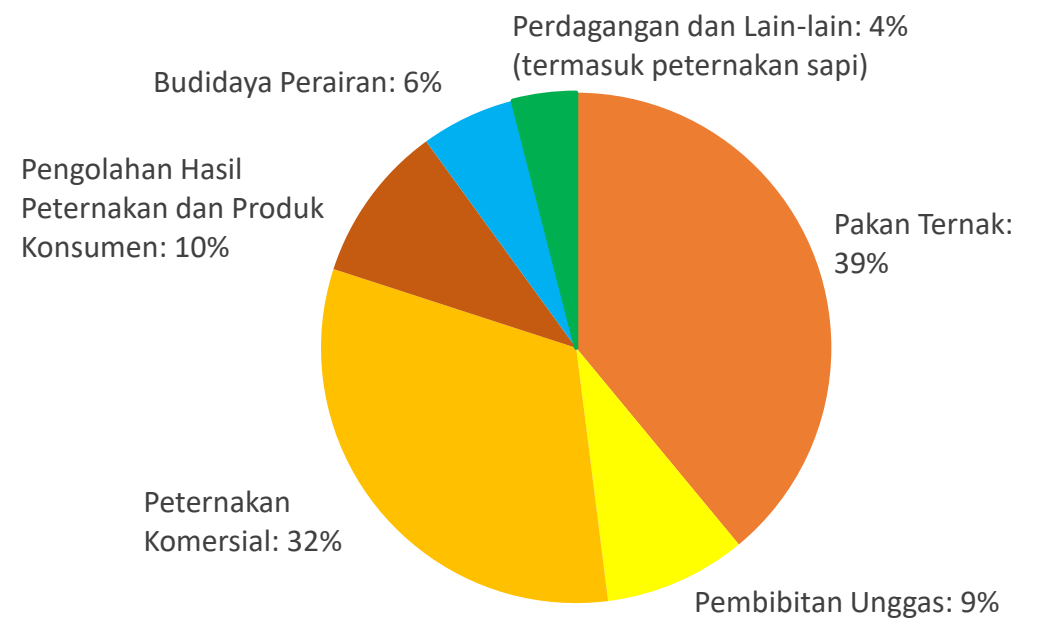
FY23 Kontribusi Penjualan Per Segmen Usaha



Divisi Perunggaran:
90% dari total

Total Penjualan FY23: Rp. 80,7 Triliun

FY24 Kontribusi Penjualan Per Segmen Usaha



Divisi Perunggaran:
90% dari total

Total Penjualan FY24: Rp. 85,6 Triliun

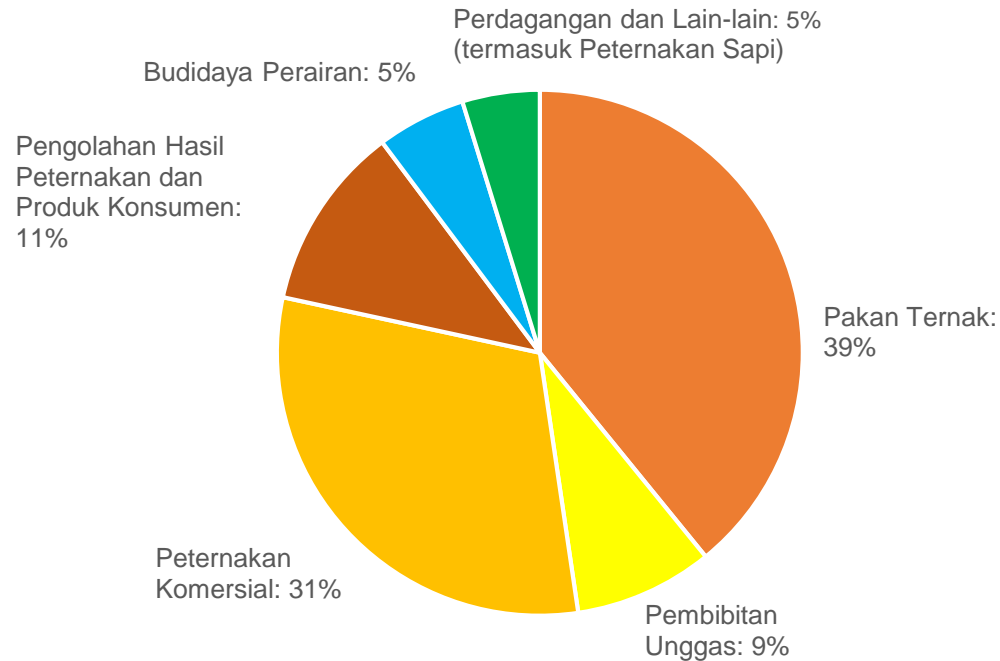
Diversifikasi bisnis dengan fokus yang jelas di bidang perunggaran, didukung oleh keahlian Perseroan dan keadaan industri perunggaran yang dinamis

Catatan: Total penjualan dan kontribusi penjualan per segmen usaha di atas adalah berdasarkan penjualan kotor, yaitu termasuk penjualan antar segmen (sebelum eliminasi)

Divisi Perunggasan Penyumbang Terbesar Penjualan dan Divisi Pakan Ternak Pendukung Utama Laba Perseroan



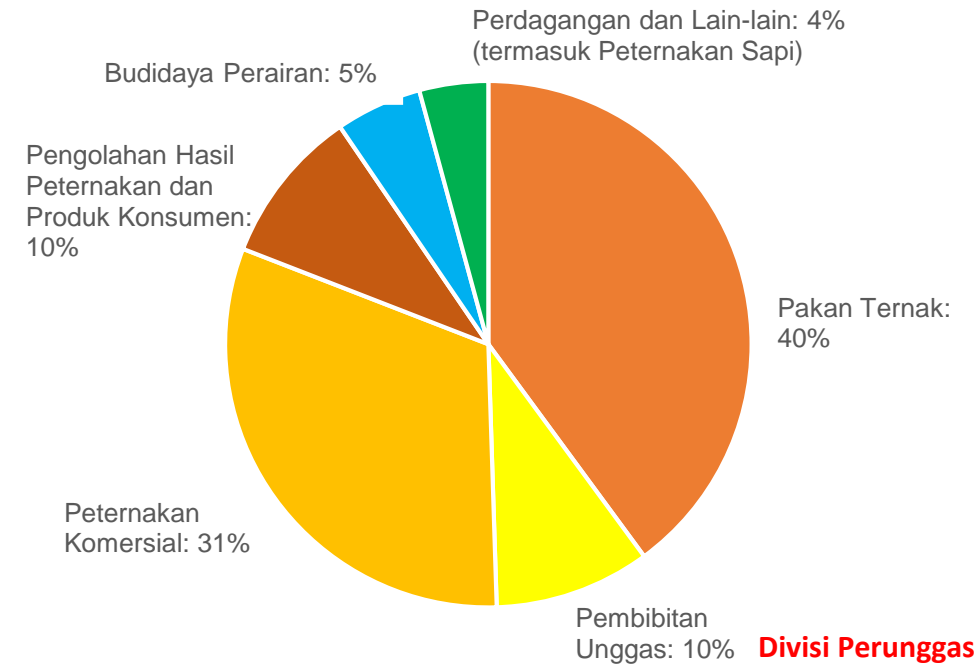
1H2024 Kontribusi Penjualan Per Segmen Usaha



Divisi Perunggasan:
91% dari total

Total Penjualan 1H2024: Rp. 42,9 Triliun

1H2025 Kontribusi Penjualan Per Segmen Usaha



Divisi Perunggasan:
90% dari total

Total Penjualan 1H2025: Rp. 42,4 Triliun

Diversifikasi bisnis dengan fokus yang jelas di bidang perunggasan, didukung oleh keahlian Perseroan dan keadaan industri perunggasan yang dinamis

Catatan: Total penjualan dan kontribusi penjualan per segmen usaha diatas adalah berdasarkan penjualan kotor, yaitu termasuk penjualan antar segmen (sebelum eliminasi)



KINERJA OPERASIONAL



Kilas Balik 2024



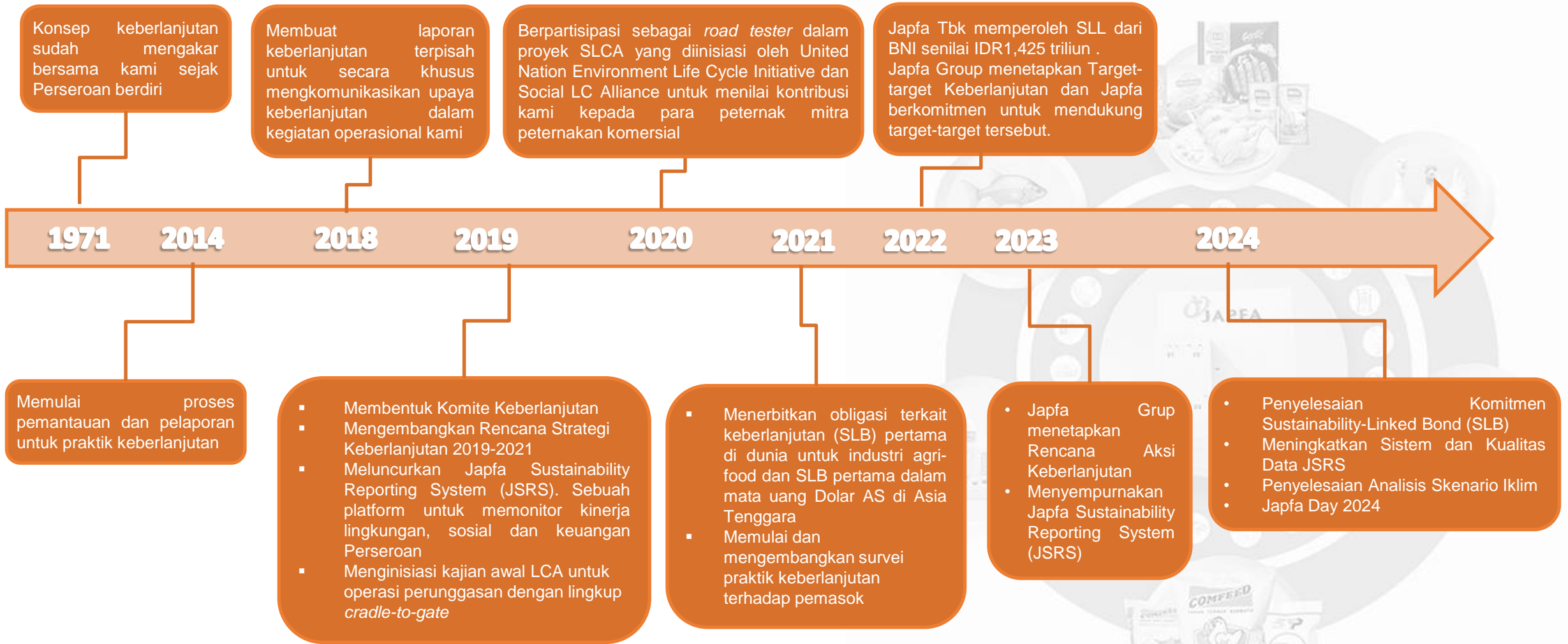
- ❑ Ekonomi global dan nasional tahun 2024 masih menghadapi sejumlah tantangan. Konflik geopolitik di Eropa dan Timur Tengah memberikan dampak yang cukup besar terhadap perekonomian dunia yang pada akhirnya juga berdampak pada perekonomian nasional. Terlebih tahun 2024 di Indonesia merupakan tahun politik, dengan adanya pergantian pemimpin nasional membuat banyak pelaku usaha yang mengambil langkah *wait and see*.
- ❑ Di tengah perlambatan ekonomi global, ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh cukup solid, yaitu sebesar 5,03%. Pertumbuhan tersebut utamanya diperoleh dari kontribusi konsumsi rumah tangga dan ekspor, khususnya ekspor sumber daya alam. Kendati pertumbuhan ekonomi nasional cukup baik, namun daya beli masyarakat cenderung mengalami penurunan yang ditandai dengan terjadinya deflasi selama 4 bulan berturut-turut.
- ❑ Penurunan daya beli tersebut menjadi tantangan utama bagi industri peternakan. Permintaan terhadap produk protein hewani tidak mengalami pertumbuhan yang berarti sepanjang tahun 2024 dan membuat tingkat kompetisi menjadi semakin ketat. Di lain pihak, industri peternakan juga menghadapi tantangan berupa kelangkaan bahan baku, khususnya jagung akibat kemarau panjang yang melanda Indonesia.
- ❑ *Oversupply* DOC juga masih terjadi yang membuat harga *live bird* terus mengalami fluktuasi.
- ❑ Sebagai perusahaan peternakan terintegrasi, Perseroan senantiasa berupaya untuk memperkuat sinergi dan kolaborasi antar unit bisnis agar dapat terus meningkatkan keunggulan kompetitifnya. Perseroan juga tetap fokus untuk menjalankan program efisiensi di berbagai bidang serta meningkatkan produktivitas untuk menekan biaya operasional antara lain dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi baik dalam proses produksi maupun operasional Perseroan.

Kilas Balik 1H2025



- ❑ Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia secara kumulatif di semester I 2025 sebesar 4,99%. Posisi ini lebih lambat dibandingkan pertumbuhan ekonomi di periode yang sama di tahun sebelumnya yang sebesar 5,08%. World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di level 4,7% pada 2025. Angka ini turun 0,4 poin persen dari prediksi sebelumnya. Angka tersebut termasuk rendah, tetapi World Bank tetap menilai ada peningkatan tipis pada 2026 menjadi 4,8% dan 5% pada 2027.
- ❑ Per tahun 2025, mendekati tahun puncak bonus demografi, International Monetary Fund (IMF) dalam World Economic Outlook edisi April 2025 mencatat jumlah pengangguran (*unemployment rate*) di Indonesia mencapai 5%. Angka ini naik dari semula berada di 4,9% pada tahun 2024 dan diprediksi akan terus naik menjadi 5,1% di tahun 2026. Indonesia pun berada di posisi ketujuh di Asia sekaligus pertama di Asia Tenggara.
- ❑ Untuk menghadapi pelemahan daya beli, Perseroan berupaya melakukan inovasi dan efisiensi secara terus menerus guna meningkatkan daya saing dalam industri.
- ❑ Perseroan memperluas penetrasi produk unggas olahan dari divisi pengolahan unggas dan produk konsumen. Inovasi produk tetap berfokus pada penawaran yang memenuhi permintaan pasar. Perseroan juga memperluas kualitas dan variasi produk yang dijual.
- ❑ Perseroan terus meningkatkan penyerapan jumlah ayam hidup yang dipotong and diproses di fasilitas Rumah Potong Ayam (RPA) milik Perseroan.
- ❑ Perseroan juga terus meningkatkan program digitalisasi baik dalam proses produksi maupun pemasaran dan administrasi agar dapat meraih efisiensi biaya yang optimal.

Perjalanan Keberlanjutan Japfa



Misi kami untuk menjadi penyedia terkemuka dan terpercaya di bidang produk pangan berprotein terjangkau sejalan dengan **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) PBB No. 2: Tanpa Kelaparan.**



IKHTISAR KEUANGAN

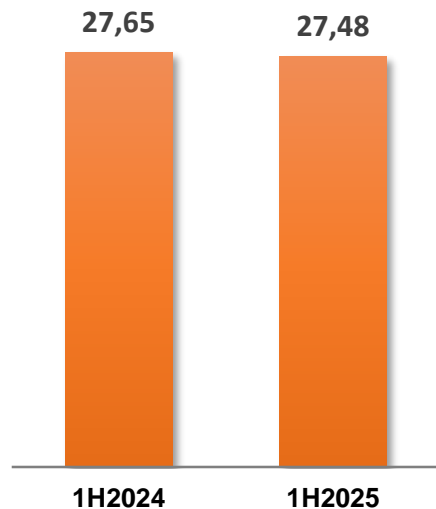


Ikhtisar Keuangan



PENJUALAN NETO

(Rp. triliun)



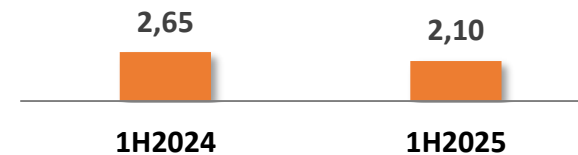
EBITDA

(Rp. triliun)



LABA USAHA

(Rp. triliun)



LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

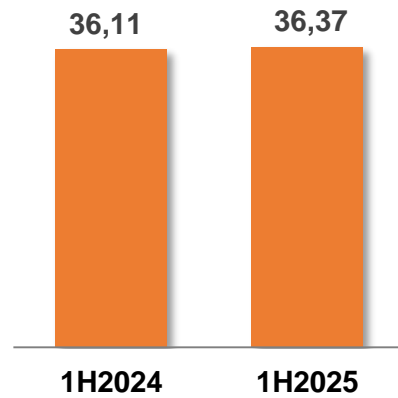
(Rp. triliun)



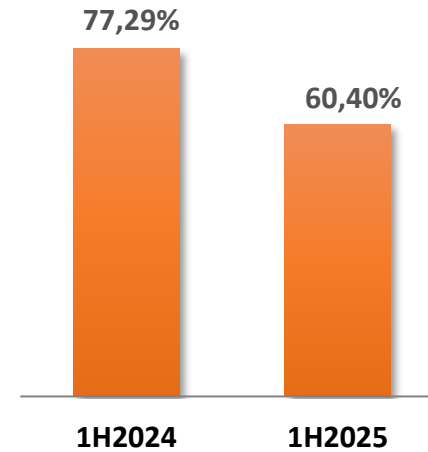
Catatan: Data berdasarkan Lapkeu Perseroan per 30 Juni 2025

TOTAL ASET

(Rp. triliun)

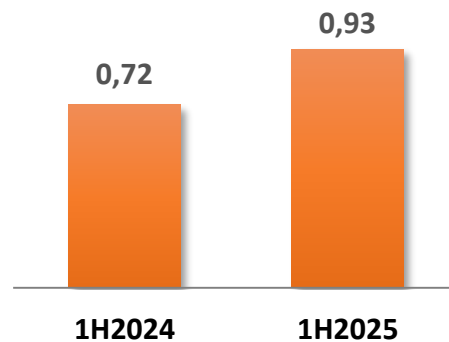


HUTANG BERSIH/EKUITAS



BELANJA MODAL (CAPEX)

(Rp. triliun)



Catatan: Data berdasarkan Lapkeu Perseroan per 30 Juni 2025

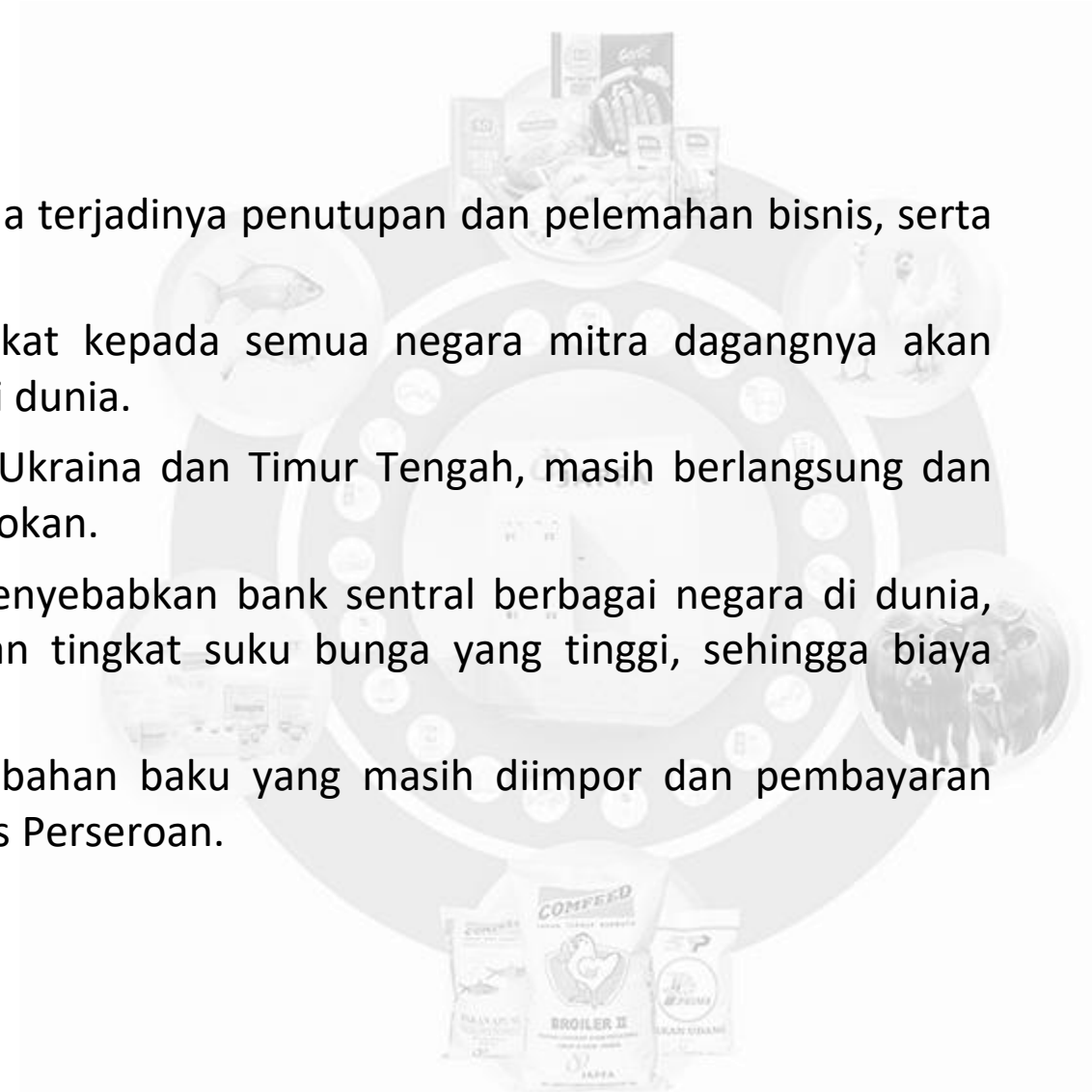


**TANTANGAN
DAN STRATEGI
KE DEPAN**

Tantangan & Strategi Ke Depan

Tantangan:

1. Daya beli konsumen dalam negeri yang menurun karena terjadinya penutupan dan pelemahan bisnis, serta terjadinya PHK di berbagai industri dalam negeri.
2. Pengenaan tarif impor tambahan oleh Amerika Serikat kepada semua negara mitra dagangnya akan melemahkan aktivitas perdagangan global dan ekonomi dunia.
3. Ketegangan geopolitik, terutama konflik antara Rusia-Ukraina dan Timur Tengah, masih berlangsung dan tetap mengganggu perekonomian global dan rantai pasokan.
4. Tekanan inflasi dan ketidakpastian ekonomi global menyebabkan bank sentral berbagai negara di dunia, termasuk Bank Indonesia (BI), tetap mempertahankan tingkat suku bunga yang tinggi, sehingga biaya pinjaman investasi swasta tetap tinggi.
5. Lemahnya nilai tukar Rupiah telah menaikkan biaya bahan baku yang masih diimpor dan pembayaran hutang impor yang kemudian melemahkan profitabilitas Perseroan.



Tantangan & Strategi Ke Depan

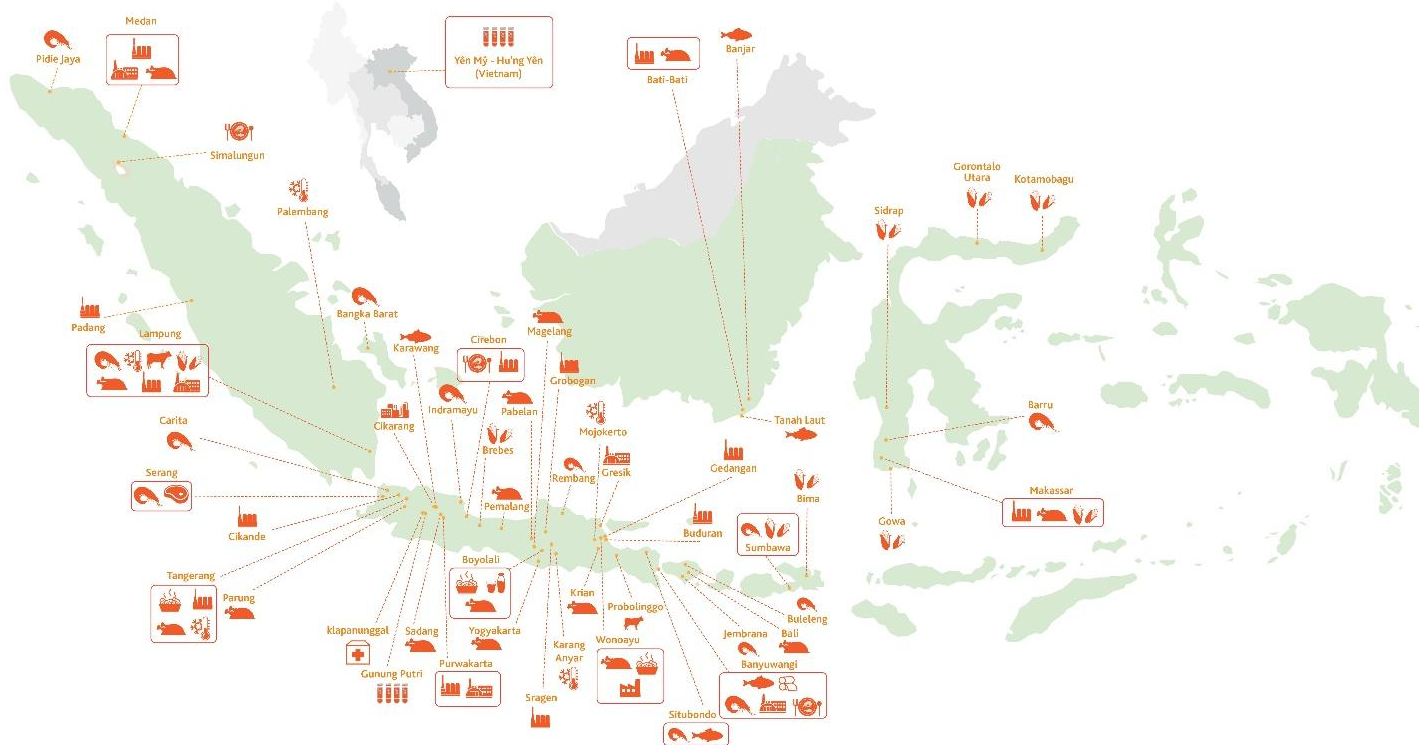


Strategi Perseroan Ke Depan:

1. Fokus dan terus mengoptimalkan bisnis yang digeluti selama ini di sektor perunggasan, perikanan, dan peternakan, dimulai dari segmen pakan, pembibitan, peternakan komersial, kesehatan hewan, dan segmen lainnya.
2. Terus memperkuat bisnis hilirnya melalui ekspansi dan pengembangan bisnis pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen, termasuk dengan melakukan inovasi dan diferensiasi produk.
3. Memperkuat kerjasama, integrasi, dan sinergi dengan semua pihak di dalam rantai pasokan dan rantai nilai, termasuk para pemasok, mitra, pelanggan, masyarakat, serta pihak dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Berupaya untuk meningkatkan penetrasi produk seraya terus melakukan upaya edukasi pentingnya protein hewani bagi kesehatan, sejalan dengan program Pemerintah untuk mengurangi gizi buruk dan *stunting*, serta akan mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG).
5. Fokus dalam mendorong inovasi dan digitalisasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam aspek produksi dan operasional, termasuk administrasi, di semua segmen bisnisnya.
6. Tetap berhati-hati dalam melakukan investasi modal (*capital expenditure/capex*) dan konsisten melakukan manajemen keuangan dan pengendalian kas yang hati-hati (*prudent*). Selain itu, Perseroan juga akan menjaga tingkat pinjaman (*leverage*) di batas yang aman untuk dapat mengantisipasi risiko bisnis yang utama dan negatif yang mungkin terjadi.



Wilayah Kerja Perseroan



Pabrik Pakan Ternak <i>Poultry Feedmills</i>	Medan (2), Padang, Lampung, Cikande-Serang, Tangerang, Purwakarta, Cirebon (2), Grobogan, Sragen, Buduran-Sidoarjo, Gedangan-Sidoarjo, Banjarmasin, Makassar
Pengeringan Jagung (Di Luar Pabrik Pakan Ternak) <i>Corn Dryer Facilities (Outside Feedmills)</i>	Lampung Tengah (2), Lampung Timur (2), Lampung Selatan (2), Brebes, Sumbawa (2), Bima, Makassar, Gowa, Sidrap, Gorontalo Utara, Kotamobagu
Rumah Potong Ayam <i>Slaughterhouse</i>	Medan, Lampung, Cikupa-Tangerang, Parung-Bogor, Sadang-Purwakarta, Pemalang, Pabelan-Salatiga, Magelang, Yogyakarta, Boyolali, Krian-Sidoarjo, Wonoayu-Sidoarjo, Tabanan-Bali, Bati-Bati-Banjarmasin, Makassar
Poultry Cold Storage (Di Luar RPA/Outside Slaughterhouse)	Palembang, Pattimura-Lampung, Tiga Raksa-Tangerang Selatan, Karang Anyar-Surakarta, Mojokerto
Unit Pengolahan Daging (SGF) <i>Meat Processing Unit (SGF)</i>	Cikupa-Tangerang, Boyolali (3), Wonoayu-Sidoarjo
Unit Pengolahan Susu (SGF) <i>Milk Processing Unit (SGF)</i>	Boyolali

Penggemukan Sapi <i>Beef Cattle Feedlot</i>	Lampung
Unit Rumah Potong Hewan dan Pengolahan Daging Sapi <i>Abattoir and Meat Processing Unit</i>	Serang
Pabrik Karung Plastik <i>Plastic Bag Factory</i>	Wonoayu-Sidoarjo
Pabrik Pelet Kopra Ekstraksi <i>Copra Pellet Extraction Plant</i>	Surabaya
Pabrik Vaksin Hewan <i>Animal Vaccine Factories</i>	Gunung Putri-Kab. Bogor (2), Yên Mỹ - Hu'ng Yên (Vietnam)
Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Kandang <i>Animal Health and Livestock Equipment Unit</i>	Klapanunggal-Kab. Bogor
Pabrik Premix <i>Premix Plant</i>	Cikarang
Pabrik Pakan Ikan dan Pakan Udang <i>Aquafeed Mills</i>	Deli Serdang, Lampung Selatan, Purwakarta, Gresik, Banyuwangi
Pembibitan Udang dan Tambak Udang <i>Shrimp Hatcheries and Shrimp Farms</i>	Pembibitan Udang/Shrimp Hatcheries: Pidie Jaya, Bangka Barat, Lampung Selatan, Serang, Carita, Indramayu, Rembang, Banyuwangi, Buleleng, Jembrana, Sumbawa, Barru
	Tambak Udang/Shrimp Farms: Situbondo (2), Banyuwangi (1)
Pembibitan Ikan Air Tawar dan Tambak Ikan <i>Freshwater Fish Hatcheries and Fish Farms</i>	Pembibitan Ikan Air Tawar/Freshwater Fish Hatcheries: Karawang, Situbondo, Banjar, Tanah Laut
	Tambak Ikan/Fish Farms: Simalungun, Situbondo, Banyuwangi (2)
Pabrik Pengolahan Hasil Ikan dan Udang <i>Fish and Shrimp Processing Plants</i>	Simalungun, Cirebon, Banyuwangi

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk



PUBLIC EXPOSE

Jakarta, 3 September 2025

Pertumbuhan yang Kuat dan Berkelanjutan
Sustainable and Strong Growth

